



## Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karpending Lintau Utara

Fatmi Dwi Putri <sup>1</sup>, Jean Elikal Marna <sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author: [amifatmi55@gmail.com](mailto:amifatmi55@gmail.com)<sup>1</sup>

*Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of cooperative education and member motivation on member participation in the Karpending Lintau Utara Employee Cooperative of the Republic of Indonesia. This is causative research. The population in this study were members of the Karpending Lintau Utara Indonesian Employee Cooperative and the number of samples selected was 95 people and selected using simple random sampling. The data used are primary data obtained through distributing questionnaires to members of the cooperative with predetermined criteria and secondary data from the Karpending Lintau Utara Employee Cooperative of the Republic of Indonesia. The analytical method used is multiple regression analysis with the help of the SPSS 20 program. The results show that (1) cooperative education and member motivation have a significant effect on member participation, (2) cooperative education has a significant effect on member participation, (3) member motivation has a significant influence on member participation. significant to member participation*

**Keywords** : : cooperative education, member motivation and member participation



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Dalam pasal 33 UUD 1945, ayat 1 yang berbunyi: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Dan menurut UU Nomor 25 tahun 1992 pasal 17 ayat 1 yaitu perkoperasian telah mengatakan bahwa anggota koperasi adalah sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi (Musfiroh Program Studi Pendidikan Ekonomi et al., n.d.)(Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi, n.d.).

(Hendar, 2010) “mengatakan bahwa sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.”. Dan menurut (Ropke, 2003) “Melalui partisipasi, anggota sendiri yang mengisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber - sumber daya yang disegerakan, dan keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi”. Semakin banyak anggota sebuah koperasi yang aktif maka semakin meningkat juga peluang koperasi untuk berkembang serta maju dan bisa bersaing dengan badan usaha lain (Baswir, 2010).

Dalam memajukan dan mengembangkan koperasi hal yang sangat penting adalah partisipasi anggota, karena anggota koperasi merupakan sebagai pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa. Partisipasi salah satu bagian yang “penting” dalam suatu koperasi. Hal itu tidak bisa dikatakan sebagai suatu yang “given” atau sesuatu yang demikian saja terjadi secara otomatis setelah keberadaan suatu koperasi (Ropke, 2003).

Ditinjau dari kedudukan anggota dalam koperasi, ada dua bentuk partisipasi yaitu partisipasi insentif serta partisipasi kontributif. Partisipasi ini muncul karena peran ganda anggota sebagai pelanggan sekaligus menjadi pemilik. Sebagai pemilik peran anggota adalah kontribusi dalam bentuk keuangan. Menjadi pelanggan yaitu memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh koperasi (Ropke, 2003). Artinya dengan menggunakan dua kedudukan anggota koperasi dalam koperasi partisipasi anggota sangat di harapkan dalam sebuah jalannya koperasi tersebut.

KPRI Karpemd Lintau Utara adalah suatu koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. KPRI Karpemd Lintau Utara merupakan koperasi yang memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggota koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. KPRI Karpemd Lintau Utara yang mana anggotanya tidak hanya dibatasi pegawai negeri saja. Akan tetapi, anggota KPRI Lintau Buo Utara juga boleh orang-orang yang tidak bekerja sebagai Pegawai Negeri tetapi mempunyai keluarga yang berstatus Pegawai Negeri sebagai penjamin anggotanya. Jumlah anggota Koperasi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Daftar Jumlah Anggota KPRI Karpemd Lintau Utara Tahun 2014-2018**

No	Tahun	Jumlah
1	2014	163
2	2015	156
3	2016	147
4	2017	133
5	2018	123

Sumber: KPRI Karpemd Lintau Utara

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat di atas dapat terlihat jika jumlah anggota mengalami penurunan setiap tahunnya. Dari 163 orang pada tahun 2014 dan hanya tersisa 123 orang pada tahun 2018. Penurunan tersebut terjadi karena adanya anggota yang pensiun, pindah tugas, meninggal dan ada yang mengundurkan diri. Fenomena mengundurkan diri tersebut dapat diindikasikan karena adanya alasan pribadi masing-masing anggota koperasi sehingga dengan seringnya terjadi penurunan anggota maka akan berdampak terhadap partisipasi anggota untuk melakukan simpan pinjam di koperasi. Untuk memajukan sebuah koperasi membutuhkan modal yang dapat dipenuhi melalui partisipasi anggota dalam hal permodalan.

Dan yang terjadi pada KPRI Karpeng Lintau Utara terlihat bahwa modal yang disalurkan anggota mengalami penurunan, sebagaimana terlihat di simpanan sukarela. Dan diketahui dari hasil wawancara pengurus koperasi bahwa partisipasi anggota dalam KPRI Karpeng Lintau Utara masih perlu ditingkatkan terutama dalam keaktifan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) karena belum sepenuhnya yang hadir. Tabel 2 menunjukkan anggota koperasi yang menghadiri rapat tahunan sebagai berikut :

**Tabel 2. Daftar Jumlah Anggota KPRI Karpeng Lintau Utara Tahun 2014-2018**

Tahun	Anggota yang hadir	Anggota yang tidak hadir	Jumlah Anggota
2014	110	13	123
2015	108	25	133
2016	120	27	147
2017	133	23	156
2018	135	28	163

Sumber: KPRI Karpeng Lintau Utara

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terjadi setiap tahunnya penurunan kehadiran anggota untuk melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT). dari sini kita dapat melihat bahwasannya masih kurangnya partisipasi anggota dalam kehadiran RAT.

Pada KPRI Karpeng Lintau Utara sudah melakukan pendidikan atau pelatihan perkoperasian, pendidikan dan pelatihan perkoperasian ini diharapkan diikuti oleh seluruh anggota koperasi, tetapi pendidikan dan pelatihan ini hanya dilakukan sekali setahun dan hanya diikuti anggota perwakilan saja. Sehingga pendidikan dan pelatihan ini tidak tersampaikan secara maksimal kepada seluruh anggota yang tidak ikut dalam pelatihan yang dilaksanakan.

Partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh motivasi anggota, karena motivasi ialah suatu kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya (Uno, 2011). Setiap anggota koperasi Karpeng Lintau Utara pasti memiliki motivasi masing-masing. Berdasarkan wawancara dengan anggota koperasi motivasi anggota berbeda-beda dalam bergabung sebagai anggota koperasi seperti hanya ingin menabung untuk hari raya atau disebut juga dengan simpanan hari raya dan juga ada mendapatkan tunjangan hari raya (THR). Dan ada juga hanya untuk tempat meminjam saja tanpa ada ingin ikut serta dalam acara yang dilaksanakan koperasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif. Jenis data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang diperoleh dari anggota koperasi karpeng lintau utara menggunakan angket. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen tentang perkembangan jumlah anggota, partisipasi anggota berdasarkan laporan keanggotaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi sebanyak 123 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* sebesar 95 orang. Teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan

yaitu analisis regresi berganda serta uji hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota pada koperasi KPRI karpeng lintau utara. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat utama dalam melakukan pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial maupun menyeluruh terhadap persamaan regresi. uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda dan uji hipotesis, terdiri dari uji F dan uji t.

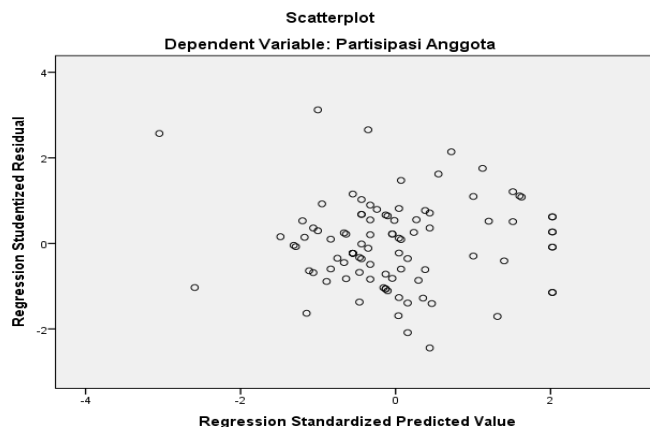
**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,21143866
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,850
Asymp. Sig. (2-tailed)		,465

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2020

Uji Normalitas dilakukan menggunakan one sample of *kolmogrof-smirnov test* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,465 > 0,05$ , yang artinya semua variabel data terdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Heterokedastisitas**



Terlihat bahwa sebaran residual pada penelitian ini tidak beraturan serta tersebar luas, dapat dilihat pada plot yang tersebar dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya ialah tidak terjadi gejala homokedisitas atau persamaam regresi memenuhi heterokedasitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Tolerance	VIF
Constanta		
Pendidikan	,567	1,762
Perkoperasian		
Motivasi Anggota	,567	1,762

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Berdasarkan uji multikolinearitas yang dilakan maka diketahui nilai VIF nya kecil dari 10,00. Dimana nilai VIF untuk pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota adalah  $1,762 < 10,00$ . dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara sesama variabel bebas.

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	10,346	3,287		3,147	,002
1	Pendidikan					
	Perkoperasia	,662	,107	,559	6,177	,000
	Motivasi					
	Anggota	,375	,130	,261	2,886	,005

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dibuat persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10,346 + 0,662X_1 + 0,375X_2$$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa Nilai koefisien variabel pendidikan perkoperasian (X1) sebesar 0,662 dengan arah positif. Artinya terjadi pengaruh yang positif antara pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota. Apabila terjadi peningkatan 1 variabel pendidikan perkoperasian (X1) dimana faktor-faktor lain konstans, maka akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,662. Nilai koefisien variabel motivasi anggota (X2) sebesar 0,357 dengan arah positif. Artinya terjadi pengaruh yang positif antara *motivasi anggota*

terhadap partisipasi anggota. Apabila terjadi peningkatan 1 variabel *motivasi anggota* (X2) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan meningkatkan *partisipasi anggota*. Berikut tabel *coefficients* uji analisis regresi berganda.

**Tabel 7. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1043,171	2	521,585	61,633	,000 <sup>b</sup>
	Residual	778,577	92	8,463		
	Total	1821,747	94			

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Berdasarkan tabel. Diketahui hasil uji  $F_{hitung}$  dengan nilai sig. < 0,000. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini memperlihatkan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Karpeng Lintau Utara

**Tabel 8. Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 <sup>a</sup>	,573	,563	2,909

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2021

Nilai *r square* pada tabel diatas sebesar 0, 573. Artinya kontribusi antara pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota KPRI karpeng lintau utara adalah sebesar 57,3%. Sedangkan sisanya sebesar 0,427 atau sebesar 42,7 % disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Tabel 9. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,346	3,287		3,147	,002
	Pendidikan	,662	,107	,559	6,177	,000
	Perkoperasian					
	Motivasi Anggota	,375	,130	,261	2,886	,005

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2021

Setelah melakukan analisis regresi berganda maka dilakukan uji hipotesis dengan uji t, uji f dan koefisien determinan. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel , untuk variabel pendidikan perkoperasian diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Mak dapat disimpulkan bahwa pendidikan perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI karpend lintau utara. Variabel motivasi anggota memiliki nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. maka dapat disimpulkan bahwa motivasi anggota berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI karpend lintau utara

### **Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Pada KPRI Karpend Lintau Utara**

Pengaruh pendidikan perkoperasian dan *motivasi anggota* berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, bahwa pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Karpend Lintau Utara. Hal ini membuktikan semakin efektif dan efisien pendidikan perkoperasian dan semakin tinggi motivasi anggota akan berpengaruh meningkat juga partisipasi anggota namun sebaliknya apabila kurang baik pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota maka akan menurun juga partisipasi anggota. didukung dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah dilakukan yaitu terdapat 0,573 atau 57,3%. Artinya pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota adalah 57,3% dan 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa ke dua variable tersebut mempengaruhi partisipasi anggota ketika pendidikan perkoperasian berjalan efektif dan efisien dan tingginya motivasi anggota maka akan meningkat juga partisipasi anggota. Sebagaimana halnya menurut (Hendar, 2010), “partisipasi dalam melaksanakan pelayanan yang disediakan oleh koperasi akan berhasil apabila ada kesesuaian antara anggota, program manajemen. Kesesuaian antara anggota dan manajemen akan terjadi apabila anggota mempunyai kemampuan (kompetensi) dan kemauan (motivasi) dalam mengemukakan hasrat kebutuhannya”. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Zaimatun, 2014) yaitu pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

### **Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota Pada KPRI Karpend Lintau Utara**

Berdasarkan hasil olahan statistik dalam penelitian ini dinyatakan bahwa ( $H_2$ ) diterima, dibuktikan dengan uji hipotesis bahwa pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Karpend Lintau Utara  $0,000$  dan nilai tersebut lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pada penelitian ini bahwasannya pendidikan perkoperasian sangat mempengaruhi partisipasi anggota. Sehingga apabila pendidikan perkoperasian sebuah koperasi berjalan dengan baik atau efektif dan efisien maka akan meningkatkan partisipasi anggota namun sebaliknya apabila pendidikan perkoperasian tidak berjalan dengan baik maka akan menurunnya partisipasi anggota pada koperasi tersebut.

Berdasarkan analisis deskriptif data penelitian variabel pendidikan perkoperasian dengan 3 indikator, jawaban responden yang memiliki skor tertinggi yaitu pada pernyataan “Anggota diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Koperasi Karpind Lintau Utara” sebesar 4,34 dengan tingkat capaian responden 86,7% pada kategori baik. Yang artinya bahwa dengan adanya kesempatan anggota mengikuti pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan partisipasi anggota. Sedangkan rata-rata skor terendah yaitu pada indikator Frekuensi Keterlibatan Anggota Dalam Pendidikan Dan Pelatihan Perkoperasian pernyataan “Dalam 3 tahun terakhir saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Koperasi Karpind Lintau Utara lebih dari 2 kali” sebesar 4,01 dengan tingkat capaian responden sebesar 80,2% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada dari anggota yang sering tidak ikut dalam pendidikan perkoperasian.

Secara keseluruhan rata-rata variabel pendidikan perkoperasian sebesar 4,23 dengan tingkat capaian responden 84,22% berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan perkoperasian yang diadakan sudah baik tapi masih harus ditingkatkan lagi dikarenakan masih adanya anggota tidak ikut serta dalam pelatihan dan pendidikan perkoperasian. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Zaimatun, 2014) Pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota. Dan menunjukkan bahwa pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama mempengaruhi partisipasi anggota.

### **Pengaruh Motivasi Anggota Partisipasi Anggota Pada KPRI Karpind Lintau Utara**

Berdasarkan hasil olahan data pada penelitian ini dinyatakan bahwa ( $H_3$ ) diterima, uji hipotesis membuktikan bahwa motivasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota dengan signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Pada penelitian ini bahwasannya motivasi anggota juga sangat berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Sehingga apabila motivasi anggota dalam suatu koperasi sangat tinggi maka akan meningkatnya partisipasi anggota namun sebaliknya apabila motivasi anggota dalam koperasi tersebut rendah maka akan menurunnya partisipasi anggota dalam koperasi tersebut.

Berdasarkan analisis deskriptif data penelitian variabel motivasi anggota dengan 3 indikator, jawaban responden yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Dorongan Pemenuhan Kebutuhan pernyataan “Saya menyimpan uang dikoperasi untuk simpanan hari raya” sebesar 4,47 dengan tingkat capaian responden 89,5% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki keinginan menyimpan uang untuk diambil di hari raya. Secara keseluruhan rata-rata variabel motivasi Anggota sebesar 4,22 dengan tingkat capaian responden 84,56% berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa motivasi anggota sudah baik akan tetapi lebih ditingkatkan lagi.

Hal ini didukung dengan penelitian (Aini, L, 2017) tentang faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota. Dan juga penelitian (Safari, 2015) yaitu bahwa pengetahuan koperasi, motivasi koperasi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.



## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota pada KPRI Karpem Lintau Utara, maka dapat ditarik kesimpulan: 1. Pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Karpem Lintau Utara. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pendidikan perkoperasian dilakukan baik atau efektif dan didukung oleh motivasi anggota yang tinggi maka akan berdampak pada meningkatnya partisipasi anggota. 2. Pendidikan perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Karpem Lintau Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan efektif pendidikan perkoperasian akan berdampak pada meningkatnya partisipasi anggota. 3. Motivasi Anggota berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Karpem Lintau Utara. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi motivasi anggota akan berdampak pada meningkatnya partisipasi anggota.

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya: Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Karpem Lintau Utara Untuk meningkatkan partisipasi anggota di KPRI Karpem Lintau Utara, maka penulis menyarankan: 1. Berdasarkan dari hasil penelitian, skor terendah pada variabel pendidikan perkoperasian terdapat pada pertanyaan “ dalam 3 tahun terakhir saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Koperasi Karpem Lintau Utara lebih dari dua kali”. pernyataan ini menunjukkan bahwa masih kurangnya keikutsertaan anggota dalam mengikuti pendidikan perkoperasian. Sebaiknya koperasi lebih membuat daya tarik untuk anggota untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan perkoperasian, seperti melaksanakan pendidikan perkoperasian dengan metode yang berbeda atau yang tidak membosankan. 2. Berdasarkan dari hasil penelitian, skor terendah pada variabel motivasi terdapat pada pernyataan “saya sering mengikutsertakan keorganisasian yang diadakan oleh koperasi”. pernyataan ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi anggota untuk ikut serta dalam keorganisasian. Jadi sebaiknya koperasi meningkatkan minat atau motivasi anggota untuk ikut serta dalam keorganisasian misalnya dengan cara koperasi selalu memberikan himbuan atau pemberitahuan kepada anggota dengan cepat. 3. Berdasarkan dari hasil penelitian, skor terendah pada variabel partisipasi terdapat pada pernyataan “saya memberikan gagasan atau ide-ide untuk mengembangkan usaha Koperasi Karpem Lintau Utara. Pernyataan ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam memberikan kritikan atau ide dalam RAT sudah baik tetapi masih belum maksimal. Jadi sebaiknya koperasi harus lebih memberikan ruang untuk anggota untuk dapat mengeluarkan pendapat atau memberikan kritikan dalam kegiatan RAT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 195–207
- Amanda, H. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Manajemen Keanggotaan dan Partisipasi

- Anggota Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Koperasi. Sintesa STIE Sebelas April Sumedang, 7(2), 46-56.ch
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aromatika, D. I. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada KUD Makmur jaya Kecamatan Jekulo Kudus (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)*.
- Ayuningtyas, Yulita. "PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN, LAYANAN KOPERASI, DAN PENGALAMAN BERORGANISASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7.5 (2018): 408-417..
- Baswir, R. (2010). *Koperasi Indonesia*. BPFE Yogyakarta.
- Chalimah, C., & Sakhowi, A. (2015). Implementasi Dual Identity Anggota Koperasi Sebagai Wujud Komitmen Organisasional. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1).
- Chareonwongsak, K. (2017). Enhancing board motivation for competitive performance of Thailand's co-operative. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 5(1), 1-13.
- Dahl, J. (2014). Conceptualizing coopeition as a process: An outline of change in cooperative and competitive interactions. *Industrial Marketing Management*, 43(2), 272-279.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Febry Adi Nugroho. (2012). *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KOPARI Citra Gemilang Kecamatan 94 Borobudur Kabupaten Magelang*. Skripsi-S1. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga.
- Irianto, A. (2012). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*. Padang: UNP Press.
- Kartika, A. I. (2018). *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus: KPRI-SEDAR)*.
- Musfiroh Program Studi Pendidikan Ekonomi, L., Pendidikan Ekonomi, J., Ekonomi, F., Yonisa Kurniawan, R., & Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Mp. (n.d.). *Analisis Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa*.
- Ninik, W., & Sunindha, Y. W. 2003. *Koperasi dan Perkonomian Indonesia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nisa, Siti Za'imatun. "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)." *Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta* (2014).
- Nurranto, H., & Saputro, F.B. 2015. Pengukuran Tingkat Partisipasi Anggota dan Pengaruh Terhadap Keberhasilan Koperasi. *Sosio e-Kons*, 7(2).
- Ropke, J. (2003). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen)* (Sri Djatni). Salemba Empat.
- Safari, N. H. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (Ksu) Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus*. Universitas Negeri Semarang, 94. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>
- Sinaga, Astri Ocktora, and Kusumantoro Kusumantoro. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus, Motivasi Anggota dan Citra Koperasi terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Wahana Artha Nugraha." *Dinamika Pendidikan* 10.1 (2015): 1-15.

- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Andi
- Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi. (n.d.).
- Uno, H. B. (2011). Teori motivasi dan pengukurannya. PT Bumi Aksara.
- Zaimatun, S. (2014). PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY).